

Pengembangan Sistem Informasi BSC Kinerja Redaksi di Radar Sampit

Linda Sutriani, Slamet Riyadi

Fakultas Ilmu Komputer, Jurusan Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali, Kota Sampit, Indonesia

Email: ¹sutrianilinda@gmail.com, ²slamet.riau2@gmail.com

Abstrak—Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dilihat dari kualitas dan kuantitas dalam berkerja. Untuk meningkatkan kinerja pada diri wartawan, maka dibutuhkan usaha agar wartawan tetap memiliki semangat kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Balance Scorecard bisa dipakai lebih dari sekedar sebagai sistem pengukuran melainkan juga untuk mengkomunikasikan strategi baru dan menyelaraskan perusahaan terhadap strategi baru itu. Saat ini dalam kancan persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk lebih menajamkan arah dan strategi secara integratif sehingga visi dan misi perusahaan dapat diwujudkan. Namun proses transformasi visi perusahaan menjadi realita tidak mudah untuk dilaksanakan, diperlukan suatu sistem kinerja yang komprehensif yang berguna untuk seluruh elemen dalam perusahaan dengan tujuan mentranslasikan visi dan misi ke dalam suatu program yang jelas sehingga dapat dilakukan secara efektif. Sistem Balance Scorecard merupakan solusi menarik untuk diterapkan dalam era yang terus mengalami transformasi, karena sistem tersebut secara keseluruhan melihat empat perspektif yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal bisnis, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Sebagai suatu sistem ukuran yang terkait dengan strategi, maka keempat perspektif tersebut harus menyajikan keterkaitan dan hubungan yang sinergis sebagai kesatuan strategi dalam upaya pencapaian sasaran jangka panjang.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Kinerja; Redaksi Radar Sampit; Web

Abstract—Performance is a result achieved by a person in carrying out the tasks assigned to him in terms of quality and quantity in work. To improve the performance of journalists, it is necessary to make efforts so that journalists still have high morale in carrying out their duties. The Balance Scorecard can be used more than just as a measurement system but also to communicate new strategies and align the company to those new strategies. Currently, in the arena of increasingly fierce and competitive business competition, companies are required to sharpen their direction and strategy in an integrated manner so that the company's vision and mission can be realized. However, the process of transforming the company's vision into reality is not easy to implement, it requires a comprehensive performance system that is useful for all elements in the company with the aim of translating the vision and mission into a clear program so that it can be carried out effectively. The Balance Scorecard system is an interesting solution to be applied in an era of continuous transformation, because the system as a whole sees four perspectives, namely: a financial perspective, a customer perspective, an internal business process perspective, and a growth and learning perspective. As a measurement system related to strategy, the four perspectives must present linkages and synergistic relationships as a strategic unit in an effort to achieve long-term goals.

Keywords: Information Systems; Performance; Radar Sampit Editor; Web

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Internet yang pesat telah memicu munculnya berbagai aplikasi baru termasuk di bidang Teknologi Informasi. Website diharapkan dapat dijadikan alternatif bagi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif dan efisien. Hanya dengan sentuhan jari seseorang bisa mendapat segala macam informasi yang di perlukannya dalam hitungan detik. Informasi adalah suatu hasil dari pengolahan data yang penting bagi penerimanya untuk mendapatkan dan menghasilkan Informasi komputer dan teknologi adalah suatu alat bantu yang tepat.

Balance Scorecard sebagaimana yang diungkapkan oleh Kaplan dan Norton bermula dari suatu penelitian satu tahun pada beberapa perusahaan pada tahun 1990 yang berjudul “*Measuring Performance in the Organization of the future*”. Pengamatan lebih lanjut terhadap Balance Scorecard di beberapa perusahaan menyadarkan Kaplan dan Norton bahwa Balance Scorecard bisa dipakai lebih dari sekedar sebagai sistem pengukuran melainkan juga untuk mengkomunikasikan strategi baru dan menyelaraskan perusahaan terhadap strategi baru itu. Saat ini dalam kancan persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk lebih menajamkan arah dan strategi secara integratif sehingga visi dan misi perusahaan dapat diwujudkan. Namun proses transformasi visi perusahaan menjadi realita tidak mudah untuk dilaksanakan, diperlukan suatu sistem kinerja yang komprehensif yang berguna untuk seluruh elemen dalam perusahaan dengan tujuan mentranslasikan visi dan misi ke dalam suatu program yang jelas sehingga dapat dilakukan secara efektif. Sistem Balance Scorecard merupakan solusi menarik untuk diterapkan dalam era yang terus mengalami transformasi, karena sistem tersebut secara keseluruhan melihat empat perspektif yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses internal bisnis, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Sebagai suatu sistem ukuran yang terkait dengan strategi, maka keempat perspektif tersebut harus menyajikan keterkaitan dan hubungan yang sinergis sebagai kesatuan strategi dalam upaya pencapaian sasaran jangka panjang. [1]

Redaksi Radar Sampit terlahir dari proses penyeleksian yang ketat serta melewati proses pelatihan sebelum terjun ke dalam dunia kerja. Bukan hanya diciptakan untuk mampu mengolah berita mentah saja tapi mereka dikembangkan untuk mampu menciptakan inovasi – inovasi baru yang mampu meningkatkan daya jual yang tinggi. Dari proses tersebut media Harian Radar Sampit ingin menciptakan wartawan yang memiliki kinerja yang baik.

Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dilihat dari kualitas dan kuantitas dalam berkerja. Untuk meningkatkan kinerja pada diri wartawan, maka dibutuhkan usaha agar wartawan tetap memiliki semangat kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Berkaitan dengan hal diatas maka perlu dibuat sebuah sistem yang dapat membantu mempermudah produktivitas kinerja redaksi radar sampit dalam menentukan kinerja wartawan, hari libur dan jumlah berita yang didapatkan dalam

waktu satu hari, minggu dan perbulan. Dengan adanya Pengembangan Sistem Informasi BSC dapat menjadi pekerjaan lebih *efektif* dan *efisien*.

Adapun rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut bagaimana penerapan *Balance Scorecard* di Radar Sampit dan seberapa efektifkah penerapan *Balance Scorecard* yang dilakukan terhadap kinerja wartawan di Radar Sampit? Evaluasi kinerja pegawai hanya dilakukan pada Redaksi Radar Sampit. Aspek yang dinilai meliputi aspek prestasi kerja, aspek ketaatan, aspek kerjasama, aspek tanggung jawab, aspek kepemimpinan dan aspek kepribadian. Penilaian dilakukan oleh atasan, rekan sejawat dan persepsional. Penelitian ini bertujuan agar penggunaan *Balance Scorecard* perusahaan berhasil mewujudkan visi dan misinya, dapat mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang dimiliki melalui pengukuran kinerjanya sehingga dapat segera diperbaiki, dan dapat mengidentifikasi keunggulan-keunggulan yang ada untuk terus ditingkatkan dalam jangka waktu yang panjang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam mengerjakan pembuatan laporan adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

1. Observasi

Meninjau secara langsung proses penginputan kerja redaksi di Radar Sampit agar memudahkan desain dan perencanaan sistem yang berjalan.

2. Studi Pustaka

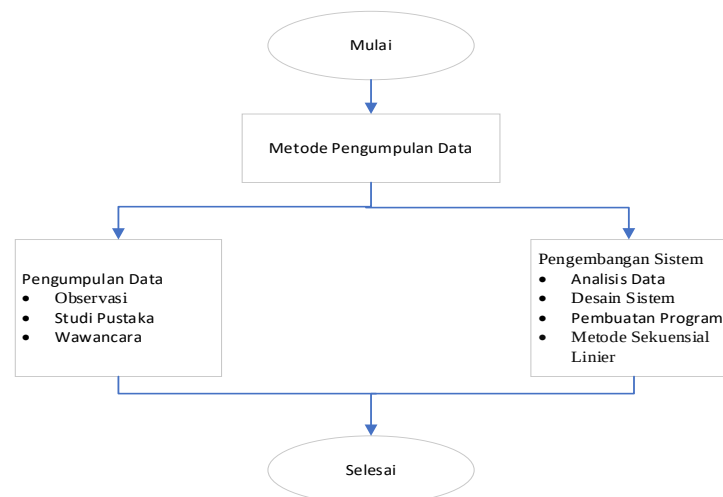
Metode ini digunakan untuk memperoleh teori-teori yang mendukung dalam pembuatan sistem informasi. Teori tersebut bisa didapat dari buku, *website* dan lain-lain.

3. Wawancara

Wawancara, menanyakan secara langsung kepada satu *Staff* Redaksi Koran Harian Radar Sampit untuk memperoleh informasi lisan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan penelitian. Digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel. Kuesioner dapat berupa kuesioner cetak maupun *online*.

b. Pengembangan Sistem

Metode Sekuensial Linier adalah sistem secara linear, atau dalam bahasa inggris sering disebut dengan *Waterfall*. dinamakan *waterfall* karena siklus hidupnya menyerupai aliran air terjun. *Waterfall* memberikan sebuah pendekatan pengembangan sistem yang sistematis dan sekuensial.



Gambar 1. Tahap Penelitian

2.2 Informasi

Informasi (*information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah bentuk jamak dari bentuk tunggal *datum* (*data-item*). Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat yang tertentu. [2]

2.3 Balance scorecard

Pengertian penilaian kinerja (pengukuran kinerja) menurut Mulyadi (2007: 419) adalah sebagai penentu secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.[3]

Balanced Scorecard merupakan suatu sistem manajemen strategik atau lebih tepat dinamakan "Strategic based responsibility accounting system" yang menjabarkan misi dan strategi suatu organisasi ke dalam tujuan operasional dan tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Balanced Scorecard terdiri dari dua kata yaitu balanced dan scorecard. Scorecard artinya kartu skor, maksudnya adalah kartu skor yang akan digunakan untuk merencanakan skor yang diwujudkan di masa yang akan datang, sedangkan balanced artinya berimbang, maksudnya adalah untuk mengukur kinerja seseorang atau organisasi diukur secara berimbang dari dua perspektif yaitu keuangan dan non keuangan, jangka pendek dan jangka panjang, intern dan ekstern [4]

Balanced Scorecard adalah konsep yang mengukur kinerja suatu organisasi dari empat perspektif yaitu perspektif finansial, perspektif customer, perspektif proses bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Konsep Balanced Scorecard ini pada dasarnya merupakan penerjemahan strategi dan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan dalam jangka panjang, yang kemudian diukur dan dimonitor secara berkelanjutan.[6]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Sistem yang Sedang Berjalan

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap sistem Redaksi Radar Sampit yang sedang berjalan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- Semua wartawan mengirimkan berita ke redaksi kemudian pihak redaktur akan mengecek berita sesuai 5W+1H.
- Cara kerja redaktur ngedit berita wartawan. menentukan berita wartawan layak atau tidak untuk diterbitkan dalam segi penulisan, memberikan penugasan kepada wartawan, evaluasi kinerja wartawan.
- Wartawan wajib mencari berita minimal 1 berita dalam sehari.
- Berita yang mereka dapatkan perhari maka akan menghasilkan absen, libur perminggu, poin dan gaji perbulan.
- Jika berita wartawan masuk pada halaman pertama maka wartawan akan mendapatkan bonus karena setiap berita dalam halaman koran berbeda-beda.
- Dalam satu minggu wartawan mendapatkan libur dengan syarat mengirim berita sesuai jadwal yang telah ditentukan, jika lewat satu menit saja berita tidak diterima kemudian wartawan tidak mendapatkan libur dalam seminggu.
- Laporan perbulan dan perminggu hasil kinerja wartawan dan redaksi akan terlihat

Kelemahan Sistem yang sedang berjalan

- Dalam melakukan pendataan redaksi telah menggunakan sistem komputerisasi yaitu menggunakan Microsoft Excel, oleh karena itu data yang di simpan belum terstruktur.
- Susahnya mencari data
- Duplikat data
- Hilangnya data

3.2 Deskripsi Sistem yang Diusulkan

Berikut merupakan deskripsi dari sistem yang diusulkan:

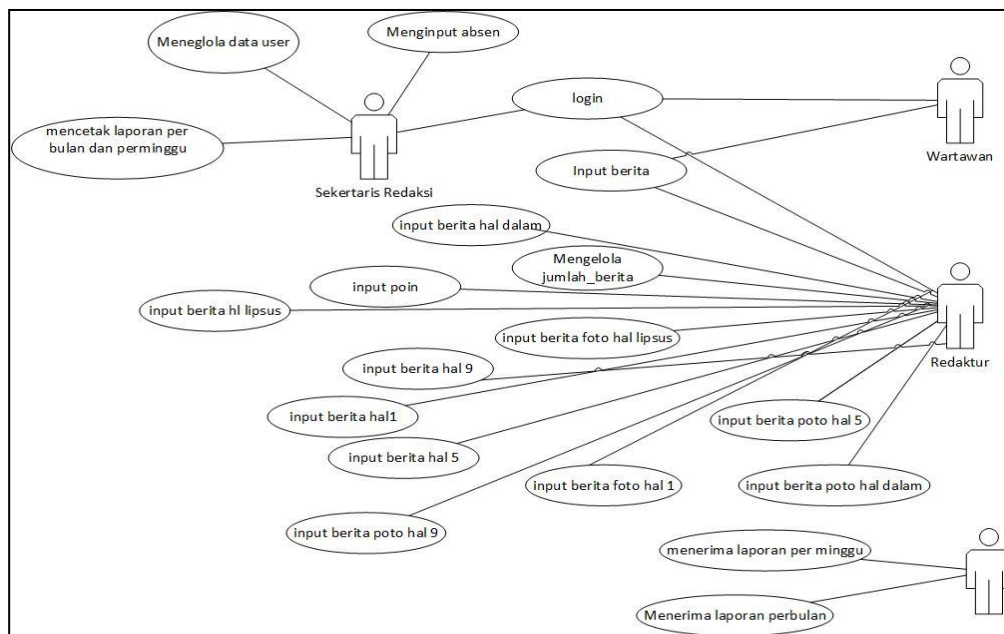
- Semua wartawan menginput berita pada redaksi
- Semua wartawan dan redaktur akan menginput berita perhari berdasarkan berita yang mereka dapatkan untuk mendapatkan poin
- Redaktur dan wartawan akan diinput absen perhari oleh sekretaris
- Jika wartawan dalam 1 minggu tidak mendapatkan berita 1 hari saja maka tidak akan mendapatkan libur perminggu sehingga poin dalam
- kinerja berkurang
- Maksimal berita yang di cari wartawan dan redaktur dalam satu hari adalah 3 berita
- Jika berita masuk koran halaman 1 maka akan mendapatkan poin lebih untuk wartawan atau redaktur
- Kinerja wartawan dapat di lihat perhari dari berita yang didapatkan
- Maka dengan ini laporan perminggu dan perbulan akan di buat berdasarkan BSC dengan nilai akhir IPK yang didapatkan oleh wartawan dan redaktur.

3.3 Perencanaan Sistem Secara Umum

Perencanaan sistem secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran sistem usulan secara umum luas. Perencanaan sistem yang baru ini akan dijabarkan menggunakan bantuan UML (*Unified Modelling Language*). Perencanaan ini akan ditampilkan menggunakan empat diagram yaitu, diagram *usecase*, diagram *sequence*, diagram *activity* dan diagram *class*.

- Diagram *Usecase*

Diagram use case merupakan gambaran atau representasi dari interaksi yang terjadi antara sistem dan lingkungannya.



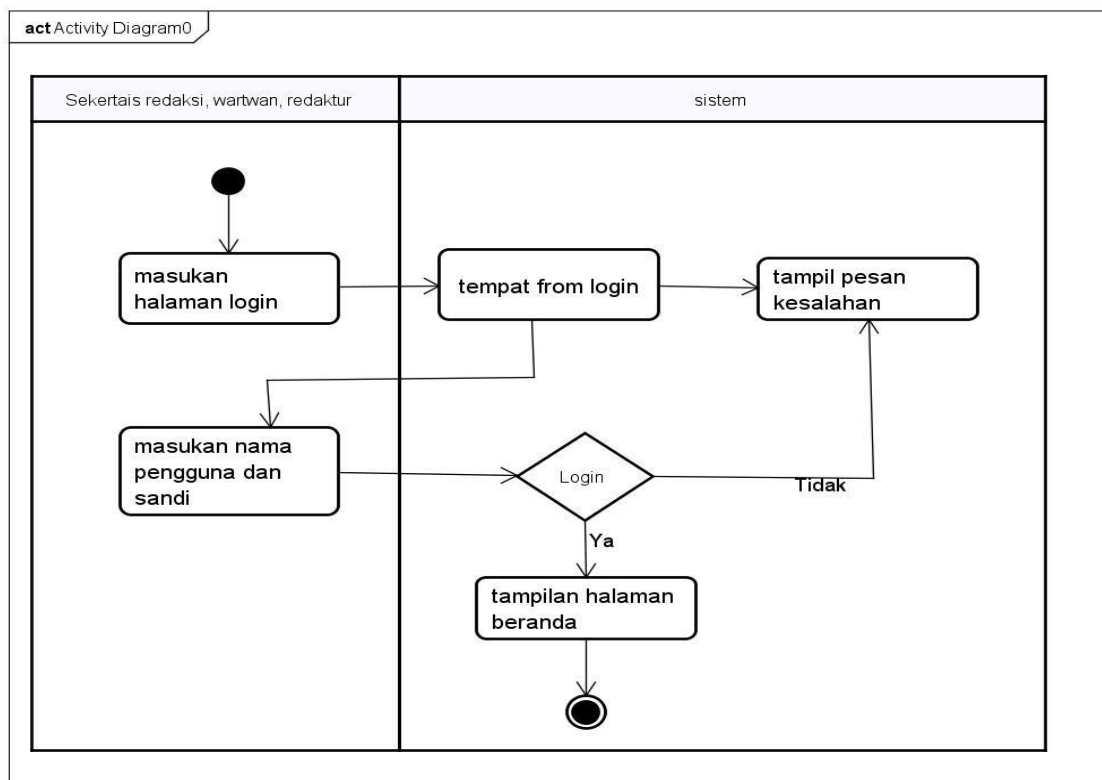
Gambar 2. Diagram Usecase Sistem Usulan

b. Diagram Activity

Digunakan untuk menggambar dan menjelaskan proses atau aktivitas dari alur kerja sistem. Berikut ini adalah gambaran-gambaran diagramnya.

1. Diagram activity login

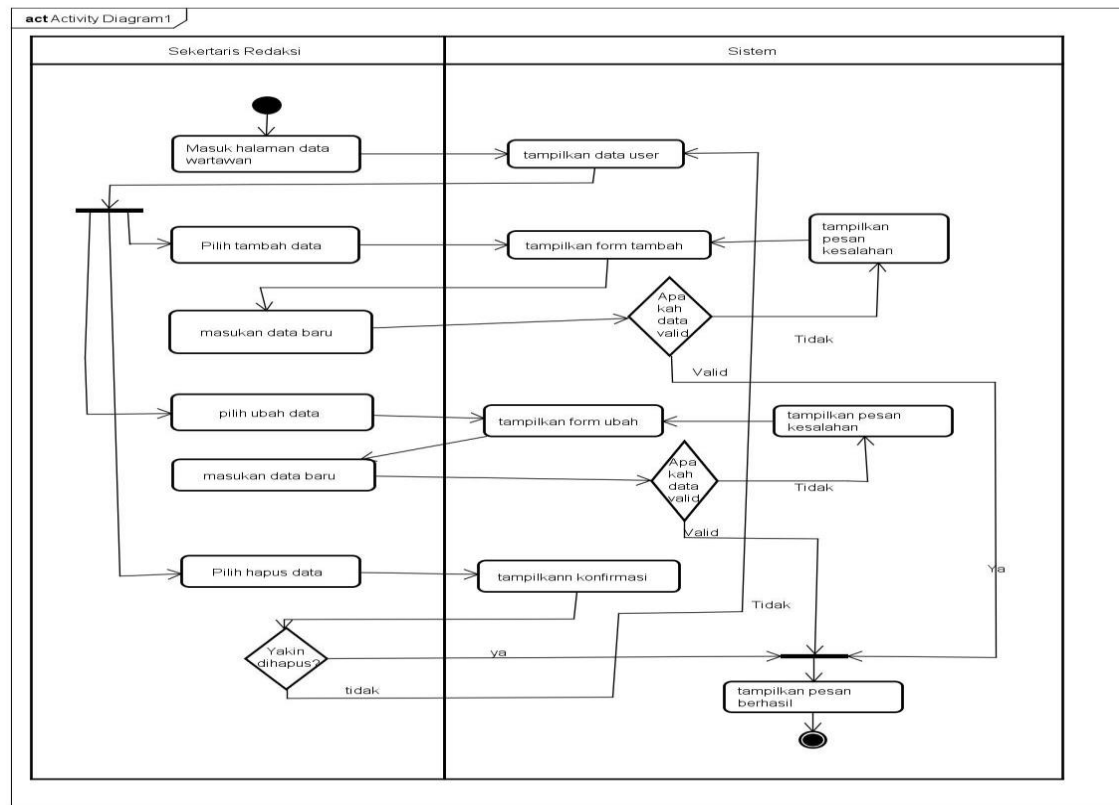
Bentuk diagram *activity login* pada sistem *inventory anagement* dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3. Diagram Activity Login

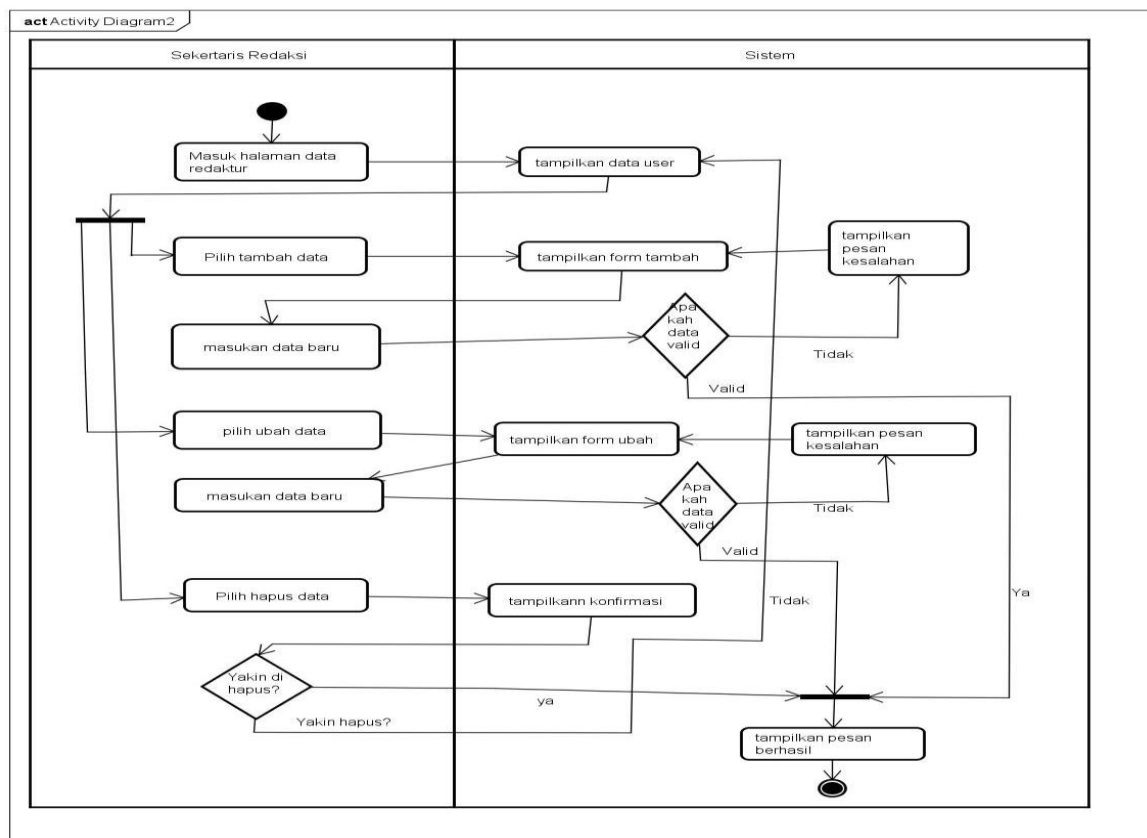
2. Diagram activity kelola data Sekertaris redaksi

Bentuk diagram *activity* kelola data sekertaris redaksi pada sistem *inventory management* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Diagram activity kelola data sekertaris redaksi

- Diagram *activity* kelola data Wartawan
Bentuk diagram *activity* kelola data Wartawan pada sistem *inventory management* dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Diagram activity kelola data wartawan

3.4 Implementasi Program

Implementasi adalah penerapan dari rencana yang sudah disusun atau dirancang secara terperinci dan adanya mekanisme suatu sistem atau aplikasi.

a. Interface Halaman Login

Halaman *login* adalah halaman untuk memberikan akses *login* bagi *user* agar dapat menambah ataupun merubah data yang ada di *website*.

Sistem Informasi Kinerja Redaksi Radar Sampit

Selamat datang, silahkan login

Username

Password

Login

Pertanyaan untuk wartawan

Apakah berita yang anda tulis sudah:

1. Lengkap dan akurat?
2. Terkonfirmasi dan berimbang?
3. Tidak ada salah ketik?
4. Dibaca ulang?

Pertanyaan untuk redaktur

Apakah berita yang anda edit sudah:

1. Layak, lengkap, dan akurat?
2. Terkonfirmasi dan berimbang?
3. Tidak ada salah ketik?
4. Tidak salah eja, termasuk istilah penting?
5. Dibaca ulang?
6. Mempertimbangkan etika dan resiko hukum?

Gambar 6. Login user

b. Interface Halaman Utama Skertarisredaksi

Halaman utama yang digunakan *user* untuk melakukan transaksi data user, misalnya menambah, mengubah, dan menghapus data yang ada di dalam database. Halaman ini hanya dapat di akses oleh skertaris redaksi yang telah memiliki *username* dan *password* dengan benar.

Beranda

SEK. REDAKSI 1

REDAKTUR 2

WARTAWAN 3

BERITA 17

Berita Terbaru

Tanggal Berita	Nama Berita	Jenis Berita
15-05-2020	saa	dss
15-06-2020	oiuytreBV	ASDGH
01-06-2020	politik	cinta
12-06-2020	PRANK	HOAX
12-08-2020	asas	sayur

Gambar 7. Halaman Utama Skertarisredaksi

c. Interface Halaman Utama Wartawan

Halaman utama yang digunakan *user* wartawan untuk melakukan transaksi, misalnya melakukan input berita dan melihat poin dan juga libur perminggu. Halaman ini hanya dapat di akses oleh *user* masing-masing yang telah memiliki *username* dan *password* dengan benar.

Beranda

SEK. REDAKSI 1

REDAKTUR 2

WARTAWAN 3

BERITA 17

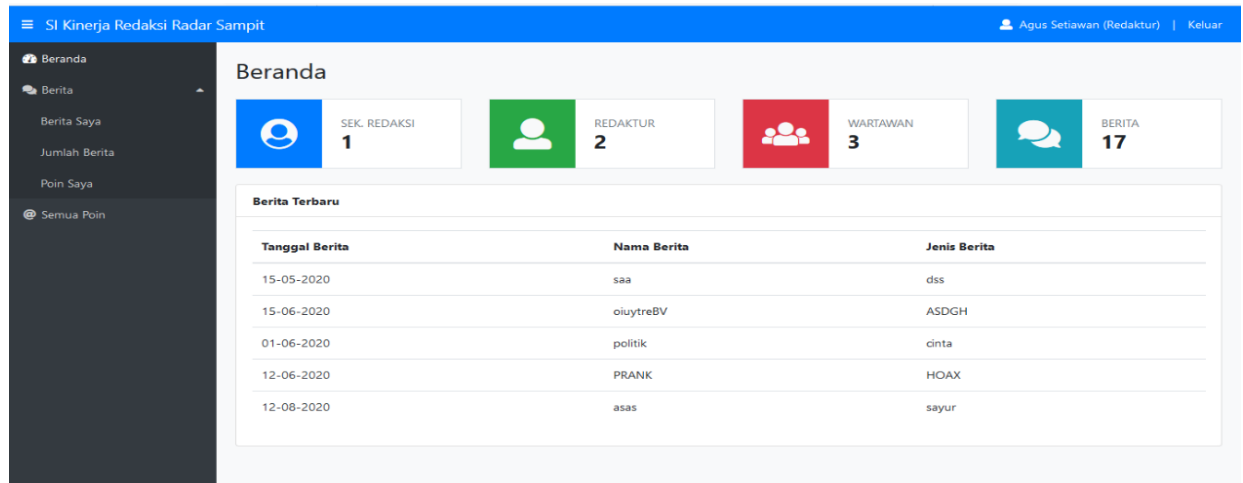
Berita Terbaru

Tanggal Berita	Nama Berita	Jenis Berita
15-05-2020	saa	dss
15-06-2020	oiuytreBV	ASDGH
01-06-2020	politik	cinta
12-06-2020	PRANK	HOAX
12-08-2020	asas	sayur

Gambar 8. Halaman Utama Wartawan

d. *Interface* Halaman Utama Redaktur

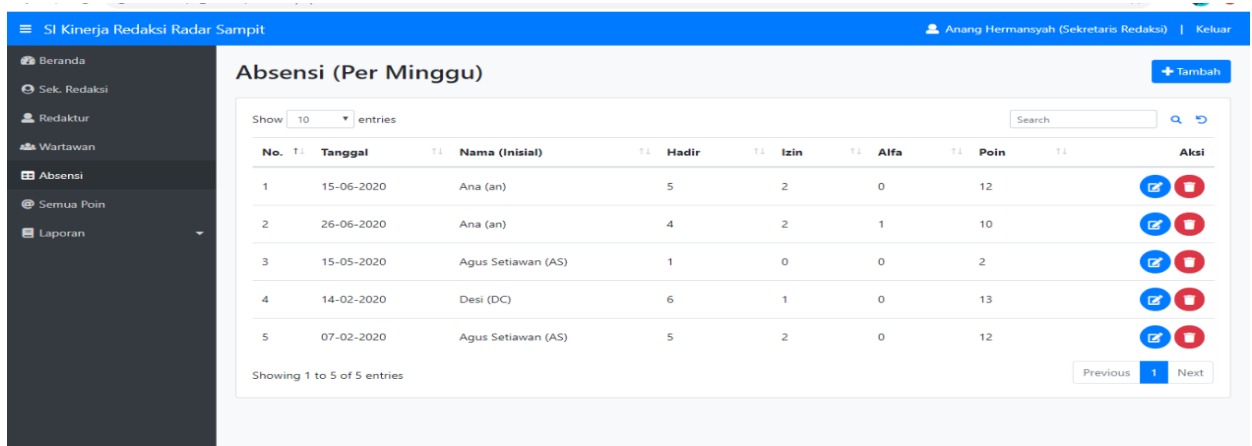
Halaman utama yang digunakan *user* redaktur untuk melakukan transaksi, misalnya melakukan input jumlah berita, mengisi poin, melihat poin dan juga melihat libur perminggu. Halaman ini hanya dapat di akses oleh *user* masing-masing yang telah memiliki *username* dan *password* dengan benar.



Gambar 9. Halaman Utama Redaktur

e. *Interface* Halaman Utama Absensi

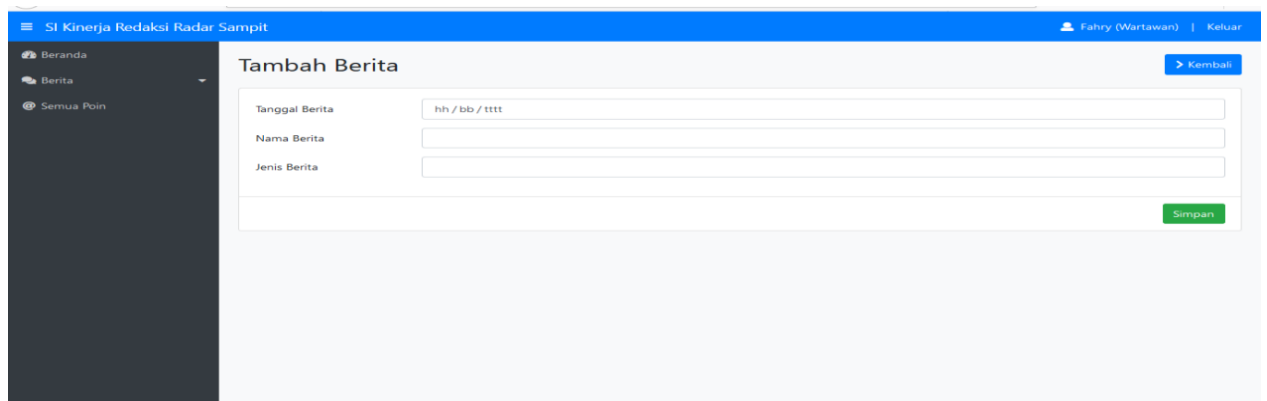
Halaman utama yang digunakan *user* absensi untuk melakukan transaksi, misalnya melakukan input jumlah absensi dalam perminggu.



Gambar 10. Halaman utama Absensi

f. *Interface* Halaman Utama Berita

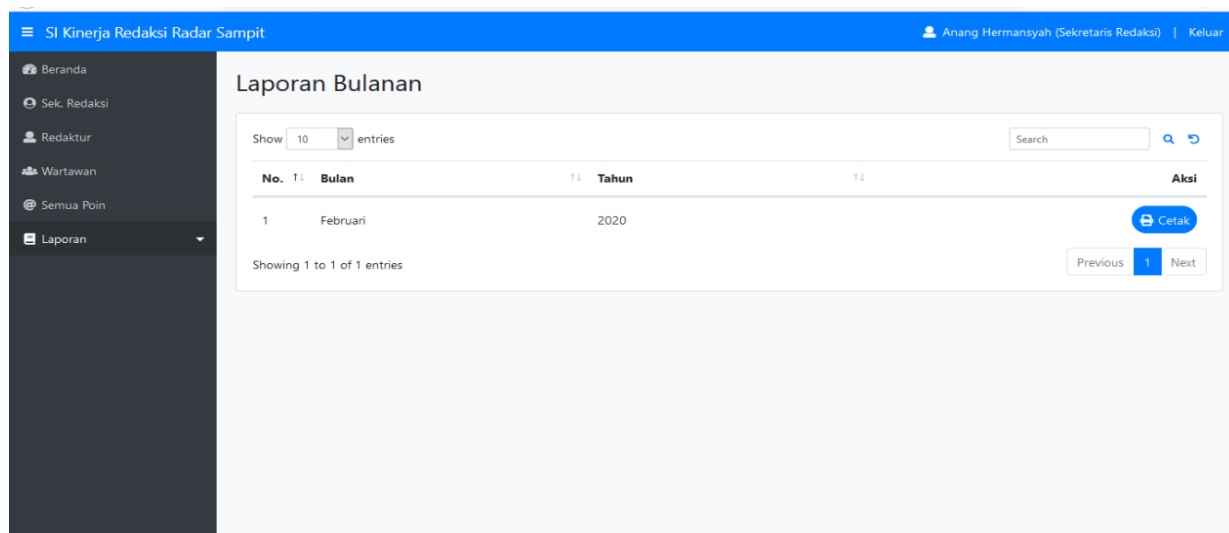
Halaman utama yang digunakan *user* untuk melakukan penginputan data berita bagi wartawan dan redaktur. Halaman ini hanya dapat di akses oleh wartawan dan redaktur yang telah memiliki *username* dan *password* dengan benar.



Gambar 11. Halaman Utama Berita

g. *Interface Output Laporan Perbulan*

Halaman *Output* laporan perminggu ini adalah halaman yang menampilkan laporan perbulan.



Gambar 1. Halaman output laporan perbulan

PRODUKTIVITAS WARTAWAN BULAN JUNI 2020																																			
Nama (Initial)	Hari/Tanggal																																Jumlah Berita	Poin Absen	IPK
	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min	Sen	Sel	Rab				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
REDAKTUR																																			
AS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00		
BA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00		
WARTAWAN																																			
an	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	22	0.87	
Ang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00		
DC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00		
Sir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0.00	
IPK TINGGI (> 3)			IPK SEDANG (> 2,5)			IPK RENDAH (< 2,5)																													
Tidak ada ipk tinggi			Tidak ada ipk sedang			Ada (am)			0.87																										

Gambar 2. Halaman hasil output laporan perbulan

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Dengan adanya sistem kinerja redaksi maka memudahkan redaktur menginput jumlah berita untuk wartawan dan redaktur. Dengan adanya sistem kinerja redaksi maka sekretaris dapat mudah menambahkan data wartawan, data redaktur dan mengaktifkan status kinerja. Dalam perhitungan BSC pada sistem dapat memudahkan sekretaris dalam membuat laporan perminggu dan perbulan untuk melihat kinerja redaksi. SARAN Sistem yang dibangun ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu ada beberapa hal yang perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya agar menjadi lebih baik, antara lain : Diharapkan untuk para pengembang sistem selanjutnya agar dapat dikembangkan sehingga sistem ini tidak hanya menangani penginputan data user, mengelola data user, menginput data berita, mengelola data berita, melihat poin, menginput jumlah berita, mencetak laporan perminggu dan perbulan di Redaksi Radar Sampit. Agar sistem informasi kinerja redaksi yang dirancang dapat digunakan dengan baik dan benar, maka diperlukan pelatihan terhadap sumber daya manusia atau bagian-bagian kerja yang akan menggunakan sistem tersebut.

REFERENCES

- [1] Kursini, *Strategi Perancangan dan pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- [2] D. Firmansyah, "Sistem Informasi wartwan Tembakau Berbasis Web Pada Kota Malang. Djarum Kendal," 2012.
- [3] A. H. Suyanto, "Step by Step Web Design Theory and Practice. Cirebon: C.V Andi Offset," 2006.
- [4] U. Rahardja, A. El Rayeb, and A. Saefullah, "Siapa Saja Bisa Membuat Website dengan CSS dan HTML," p. 111, 2009.
- [5] A. S. dan F. Agustin, "Pemrograman CSS untuk Pemula. Cirebon: PT Elex Media Komputindo," 2011.
- [6] A. P. Adi dan R. Sanjaya, "Web Makin Dahsyat Dengan jQuery. Semarang: PT Elex Media Komputindo," 2012.